

**MEMBANGUNG EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PEMBERDAYAAN DENGAN MENGEKSPLORASI POTENSI KEKAYAAN
LOKAL DESA LALADON, KECAMATAN CIOMAS, KABUPATEN BOGOR**

M. Wartono,¹ Aceng Zakaria,² Ali Maulida,³ Ujang Andi Yusuf⁴

^{1,2,3,4}STAI Al-Hidayah Bogor
wartono@staiabogor.ac.id, acengstaia@gmail.com

Di Kirim: 10 November 2022; Di Terima: 20 Desember 2022; Di Terbitkan 16 Januari 2023

ABSTRAK

Artikel ini menyimpulkan bahwa membangun ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan dengan mengeksplorasi potensi sumber daya yang ada dipandang lebih efektif. Setiap masyarakat memiliki potensi sumber daya, kearifan lokal, dan budaya masing-masing. Memaksimalkan potensi yang ada merupakan langkah yang efektif. Desa-desa di Indonesia bahkan diharapkan dapat berkembang dengan potensi yang ada dengan tetap melestarikan budaya dan kearifan lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memfokuskan pada pembinaan dan peningkatan potensi sumber daya masyarakat dan memberikan support baik skill maupun teknologi informasi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus melestarikan budaya dan kearifan lokal. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk mendapatkan hasil yang tepat guna sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah oleh masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi, Potensi Sumber Daya Desa, Eksplorasi, Tumbuh, Lestari

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang berusia hampir tiga tahun cukup memporak-porandakan perekonomian di Indonesia. Banyak masyarakat yang terdampak baik di kota maupun di Desa. Tim Pengabdian kepada Masyarakat bersama mahasiswa berusaha memberikan solusi efektif kepada warga masyarakat di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dalam rangka memulihkan perekonomian di sana dengan berbagai kegiatan kerja. Tim PkM berpendapat bahwa untuk membangkitkan kembali ekonomi warga Desa Pagelaran maka perlu dilakukan observasi ke lapangan untuk melihat potensi sumber daya yang ada di desa tersebut. Potensi sumber daya yang ada seharusnya dapat dimaksimalkan guna membangun kembali ekonomi. (Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid et al., 2020)

Pada hakikatnya setiap daerah memiliki potensi pendapatan yang dihasilkan dari masing-masing daerahnya. Hal tersebut perlu diberikan dukungan yang kuat agar masyarakat menyadari bahwa ada rizki yang banyak di desanya. Permasalahan yang terjadi di Desa Pagelaran meliputi masalah pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi, dan kesehatan. Oleh karena itu Tim PkM berusaha memberikan kontribusi yang riil pada masing-masing persoalan tersebut agar mendapatkan solusi yang tepat dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Di bidang pendidikan anak-anak dengan jenjang usia SD sampai dengan SMA harus sekolah, kemudian anak-anak yang sudah lulus SMA diharapkan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah dan seterusnya. Hal itu untuk menjamin kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. (Ummah et al., 2020)

Begitu pula bagi anak-anak yang putus sekolah harus mendapat perhatian yang khusus, memberikan pemahaman dan pencerahan kepada mereka bahwa sekolah itu penting dan merupakan kebutuhan yang sangat urgen. Memberikan pemahaman juga kepada kedua orangtua mereka bahwa banyak jalan yang dapat ditempuh untuk melangsungkan sebuah proses pendidikan, terlebih pemerintah telah menggratiskan biaya pendidikan dari tingkat SD sampai dengan SMA dan memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah, maka tidak ada alasan lagi untuk tidak melanjutkan sekolah. Kemudian untuk jenjang kuliah pemerintah juga telah menyiapkan Program Indonesia Pintar, program ini memberikan kesempatan yang besar bagi anak-anak yang sudah lulus SMA untuk melanjutkan kuliah secara gratis.

Disamping anak-anak orangtua juga harus diberikan pendidikan melalui majelis ta'lim dan kegiatan-kegiatan pendidikan non formal lainnya. Hal tersebut diharapkan menjadi stimulus untuk menghidupkan pola belajar dan pentingnya belajar untuk melangsungkan

dan melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan berkualitas baik secara moral, akhlak, keagamaan, sosial, dan lain-lain.

Di bidang dakwah masyarakat perlu diberikan pembinaan ke-Islaman secara intensif, tujuannya adalah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, wawasan ke-Islaman yang moderat dan inklusif. Warga yang keimanan dan ketakwaannya baik maka secara otomatis akan membentuk pribadi-pribadi yang optimis dan antusias menatap masa depan. Mental-mental warga untuk menjadi pejuang bagi kehidupan keluarganya harus terus dibangun terutama sejak pandemi Covid-19 yang cukup memberikan dampak buruk bagi psikis warga. Pembinaan keagamaan harus menjadi program yang bersifat reguler dan berkelanjutan. (Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid et al., 2020)

Di bidang sosial masyarakat perlu diberikan bantuan berupa santunan pangan untuk fakir, miskin, dan anak-anak yatim agar mereka dapat berdaya dan bangkit. Santunan didapat dengan bersinergi dengan lembaga-lembaga donasi yang ada di kabupaten Bogor. Kemudian di bidang ekonomi masyarakat harus didorong supaya mereka perekonomian mereka terus meningkat pasca pandemi. (Aldania & Niswah, 2021) Banyak kegiatan yang dapat menunjang kegiatan ekonomi masyarakat dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki agar pulih dan bangkit lebih cepat. Di bidang kesehatan masyarakat harus beri pencerahan tentang bagaimana berperilaku hidup sehat, bagaimana menjaga kebersihan lingkungan, dan pelatihan-pelatihan kesehatan Islam seperti berbekam dan lain-lain. Dengan demikian apabila pada bidang pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi, dan kesehatan dapat digarap dengan baik dengan sinergi dan kolaborasi maka diharapkan kondisi warga di Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dapat bangkit dan terus berkembang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Al-Qur'an dan As-Sunnah telah memberikan pendoman dan panduan bagaimana seorang muslim menjalankan kehidupannya. Sesungguhnya Allah SWT menciptakan manusia hanyalah untuk beribadah kepada-Nya semata. Kapasitas manusia sebagai seorang hamba harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Setiap kegiatan apapun yang dijalankan harus bernilai ibadah, baik ibadah yang bersifat vertikal maupun ibadah yang bersifat horizontal. Ibadah yang bersifat vertikal seperti sholat, puasa, haji, berdzikir, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya, sedangkan ibadah yang bersifat horizontal adalah zakat, sedekah, menyantuni anak-anak yatim, berbakti kepada kedua orangtua, silaturahmi dengan karib kerabat,

membantu dan menolong sesama, dan masih banyak lagi jenisnya yang tidak mungkin disebut satu-persatu. Keseimbangan beribadah secara vertikal dan horizontal menjadikan seorang hamba muslim yang taat kepada Alloh dan bermanfaat bagi sesama. Menjadi seorang hamba yang sholih dan mensholihkan orang lain. menjadi seorang hamba yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Hal tersebut yang harus diwujudkan di dalam kehidupan ber masyarakat agar mencapai keharmonisan, kasih sayang, dan saling mengasihi antara yang satu dengan yang lain.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif bertujuan untuk mengeksplorasi potensi sumber daya yang ada di wilayah tertentu yang dijadikan basis untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi, dan kesehatan. Pendekatan penelitian menggunakan sosio-ekonomi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan masalah di masyarakat terkait dengan persoalan sosial dan ekonomi secara sekaligus. Data primer dan skunder dikoleksi dengan melakukan wawancara yang mendalam, pengamatan secara langsung, focus group discussion, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap mulai dari penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan validasi data menggunakan metode triangulasi. Dengan demikian diharapkan bahwa proses dan tahapan penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan

- a. Program mengajar. Program mengajar ini dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa dalam rangka memberikan pencerahan terhadap Islam. Mahasiswa mengajar sesuai dengan kompetensinya masing-masing karena Tim PkM melibatkan beberapa mahasiswa dari berbagai program studi.
- b. Seminar pelatihan pengurusan jenazah. Seminar ini diharapkan dapat memberikan pembekalan kepada masyarakat terutama kaum muslimin bagaimana mengurus jenazah. Agar mereka dapat melakukan pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafankan, menyolatkan, dan menguburkannya secara mandiri, tidak bergantung pada ulama.

2. Penataan dan Perawatan Lingkungan

Kerja bakti membersihkan sekitar jalan di Desa Pagelaran. Program ini bertujuan untuk mengantisipasi berbagai macam penyakit dan hama yang timbul karena kondisi lingkungan yang tidak bersih.

3. Ekonomi

Pelatihan skill edit foto video. Program ini bertujuan untuk membuat konten kreasi dalam bentuk gambar dan video yang bermanfaat memasarkan produk dan mengenalkan budaya serta kearifan lokal dalam rangka strategi pemulihan ekonomi masyarakat. (Teknologi et al., 2021) (Atika et al., 2022).

4. Sosial

Santunan serta pembagian sembako anak yatim. Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan perhatian kepada anak-anak yatim di Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Anak yatim harus tetap mendapatkan hak santunan berupa penghidupan, tempat tinggal, dan pendidikan yang memadai.

5. Kesehatan

Bekam masal. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan metode pengobatan Islami yang dampak manfaatnya sangat besar untuk mengatasi segala macam penyakit.

Alhamdulillah, atas rahmat dan pertolongan Allah subhanahu wa ta'ala, Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2022 yang bertempat di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari terhitung sejak tanggal 19 Januari sampai dengan 28 Februari 2022. Berbagai kegiatan sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan tentunya tidak luput dari kekurangan. Maka dari itu kami mengadakan evaluasi agar tidak terulang lagi dimasa yang akan mendatang.

Evaluasi program dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat(PkM) yang dilakukan pada masyarakat Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor pada dasarnya memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai tolak ukur keberhasilan Kegiatan PkM sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh indikator yang mendukung rumusan tujuan tersebut.
- b. Sebagai indikator untuk mengetahui umpan balik positif yang mungkin dimanfaatkan bagi perbaikan program dan penataan kembali program pelaksanaan kegiatan semisalnya

c. Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Sebagai landasan untuk menyusun pola-pola baru yang lebih baik dapat dipertanggung jawabkan. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari adanya evaluasi itu sendiri adalah :

Untuk mengetahui relevansi antara program kegiatan dengan pelaksanaannya, apakah dapat mencapai target dan sasaran yang bisa ditentukan atau bahkan gagal.

a. Untuk mendapatkan umpan balik yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan program yang akan datang.

b. Untuk menyusun program baru yang serupa agar lebih baik lagi.

Dari pemaparan di atas, maka dalam evaluasi kegiatan PkM di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Respon Masyarakat Terhadap Program PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STAI Al Hidayah Bogor di Desa Pagelaran Tahun 2022 merupakan kegiatan PkM perdana, dimana STAI Al-Hidayah belum pernah menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan di desa ini. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi kelompok yang ditugaskan.

Sebelum program PkM diselenggarakan, Tim PkM mengadakan observasi masalah terlebih dahulu ke masyarakat Desa Pagelaran. Setelah mengetahui keadaan masyarakat di Desa Pagelaran ini, maka kami merancang beberapa program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kami merancang program Editing dan Desain Foto By Smartphone, Mahasiswa Mengajar, Pelatihan Pengurusan Jenazah, Bekam Gratis, Tebar Mushaf Al-Qur'an, dan Santunan anak Yatim dan Dhuafa.

Alhamdulillah para tokoh dan masyarakat merespon kegiatan PkM dengan hal ini terlihat dari Ketua RW 009 dan para RT yang membantu dan Memfasilitasi serta memberikan Izin kelompok PkM untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan, fasilitas yang di berikan yakni tenda tempat majlis ta'lim dan musholla. Kami juga diberi kemudahan mengakses berbagai informasi dan data terkait kependudukan untuk kepentingan kegiatan PkM

2. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PkM

Sebagai kegiatan perdana, dalam pelaksanaan kegiatan PKM selama 40 hari di Desa Pagelaran, kami mendapat tanggapan yang sangat baik dari masyarakatnya. Masyarakat sangat senang dan antusias atas kedatangan mahasiswa PKM. Hal ini dapat terlihat Ketika diselenggarakannya berbagai kegiatan.

Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan masyarakat adalah program Pelatihan Pengurusan Jenazah, masyarakat turut langsung membantu mahasiswa PkM dalam pelaksanaan ini.

Program lain yang melibatkan kerjasama dengan masyarakat adalah kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa.

3. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Menurut Selo Soemardjan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Suatu masyarakat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk berinteraksi terhadap lingkungannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya meskipun akan selalu ada perbedaan pikiran atau pandangan hidup dalam masyarakat.

Sama halnya ketika kami terjun langsung berbaur dengan masyarakat di Desa Pegelaran, perubahan dan perkembangan dari satu RW ke RW lainnya berbeda-beda. Ini disebabkan karena adanya perbedaan pandangan ataupun pemikiran masing-masing wilayah sehingga menanggapinya pun berbeda-beda pula. Namun secara umum kondisi masyarakat menjadi lebih baik dengan diadakannya berbagai program yang dilaksanakan, ada masyarakat yang berpendapat bahwa kegiatan yang kami laksanakan membantu dalam hal dakwah keagamaan, kesehatan dan sosial.

Sebagai contoh Tim PkM melakukan kegiatan Pelatihan Pengurusan Jenazah. Kegiatan ini masuk dalam bidang garapan dakwah dan keagamaan, kami pun memfasilitasi dengan mendatangkan pemateri ahli, memberikan praktik langsung menggunakan patung, dan memberikan seperangkat peralatan jenazah.

Tim PkM sudah berusaha menjalankan program dengan sebaik mungkin yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dengan tidak merubah nilai-nilai yang sudah ada di masyarakat.

4. Pemanfaatan Masyarakat Desa terhadap Nilai-Nilai yang Diperoleh Selama PkM

Masyarakat Desa Pegelaran adalah sebagaimana masyarakat pada umumnya yaitu masyarakat yang dapat dan siap menerima inovasi dengan diaktifkannya Kembali TPQ Al Husna pada sore hari dan perubahan dalam kemajuan. Tentunya dengan cara pendekatan yang tidak melanggar adat kebiasaan mereka dalam kehidupan.

Diawal kegiatan PkM kami memang sempat mengalami kendala pendekatan, namun dengan terus berusaha dan mengadakan kegiatan bersifat social, kami melihat mulai ada

keterbukaan masyarakat terhadap civitas akademika. Masyarakat mulai terbiasa dengan kegiatan yang kami adakan dan merakasakan manfaatnya.

5. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama (STAI) Islam Al-Hidayah Bogor

Sikap Masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa yang sedang PKM di RW 009 Desa Pagelaran merespon dengan baik setiap kegiatan. Masyarakat merespon kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan PkM yang kami laksanakan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim PkM selama 40 hari maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi, dan kesehatan dapat terselenggara dengan baik berkat kerjasama dan sinergi yang kompak antara Tim PkM, mahasiswa, pemerintah Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas, dan Lembaga donasi yang telah berkontribusi untuk mensukseskan program secara bersama-sama.
2. Program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh Tim PkM berkolaborasi dengan mahasiswa mendapatkan respons yang sangat baik dari masyarakat dan warga setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldania, A., & Niswah, F. (2021). STRATEGI KOMPETITIF MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 (Studi pada Pemerintah Kota Surabaya). *Publika*, 137–148. <https://doi.org/10.26740/PUBLIKA.V9N2.P137-148>
- Atika, M., Ariyani, Y., Radinka Putri, A., Studi Psikologi, P., Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, F., Trunojoyo Madura Jl Raya Telang, U., Box, P., Kamal, K., & Timur, J. (2022). STRATEGI PEMULIHAN EKOWISATA MANGROVE DESA LABUHAN, KECAMATAN SEPULU, KABUPATEN BANGKALAN PASCA PANDEMI COVID-19. *SEMESTA*, 19, 1–5. <https://semesta.upnjatim.ac.id/submissions/index.php/semesta/article/view/34>
- Husainah, N., Yuni Hendrawati, T., Sabilla, Z., Mudjianto, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan Cirendeu, J. K., & Tangerang Selatan, C. (2022). PKM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI DESA BELIMBING TANGERANG MELALUI EDUKASI PEMASARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI USAHA TANI PASCA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14963>

- Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid, P., Meningkatkan Kesejahteraan, D., Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Sarifudin, K., Maya, R., Maulidina, Y., Rahayu, S., Putri Anggraini, R., Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah, P., Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Hidayah, P., Studi Ilmu Al Qur, P., dan Tafsir STAI Al-Hidayah, an, & Kegiatan pendampingan Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 39–53. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V1I01.983>
- Teknologi, J., Bisnis, I., Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206–217. <https://doi.org/10.47233/JITEKSIS.V3I1.212>
- Ummah, K., Pengabdian Kepada Masyarakat, J., Masyarakat Melalui Satuan Pendidikan Islam Berbasis Masjid Kelurahan Situ Gede, P. DI, BOGOR BARAT KOTA BOGOR Unang Wahidin, K., Mulauddin, A., Farisan Fauzi, M., & Al-Hidayah Bogor, S. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SATUAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MASJID DI KELURAHAN SITU GEDE, KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 54–65. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V1I01.984>
- Yulivan, I. (2022). Analisis strategi pemberdayaan masyarakat pasca pandemi: studi kasus di indonesia dalam perspektif ekonomi pertahanan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 911–919. <https://doi.org/10.29210/020221952>

